

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L. (2020). Pengetahuan Penderita Tuberkulosis Paru Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis. *Jambura Health and Sport Journal*, 2(1), 12–18. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v2i1.4560>
- Amelda, pare lisu, Ridwan, A., & Ida, L. (2012). *HUBUNGAN ANTARA PEKERJAAN, PMO, PELAYANAN KESEHATAN, DUKUNGAN KELUARGA DAN DISKRIMINASI DENGAN PERILAKU BEROBAT PASIEN TB PARU*. <https://doi.org/https://dokumen.tips/documents/hubungan-antara-pekerjaan-pmo-pelayanan-2017-03-03-hubungan-antara-pekerjaan.html>
- Antara, H., Keluarga, D., & Dorongan, D. A. N. (2018). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dan Dorongan Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Likupang Kabupaten Minahasa Utara. *Kesmas*, 7(4).
- Apriponi, P. dwi. (2020). *GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN PASIEN TUBERCULOSIS TENTANG PENYAKIT TUBERCULOSIS DI PUSKESMAS PUUWERI, SUMBA BARAT, NUSA TENGGARA TIMUR*. [https://doi.org/https://repository.usd.ac.id/38275/2/168114163\\_full.pdf](https://doi.org/https://repository.usd.ac.id/38275/2/168114163_full.pdf)
- Christine, gloria vita, Zulmeliza, R., Sherly, w vermita, Elmia, K., & Bizanti, U. (2019). Jurnal Kesmas Asclepius. *Determinan Kepatuhan Minum Obat Pasien TUBerkulosis Paru*, 1(2), 1–9.
- Elva, R., Ridha, H., & Rahman, E. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN TB PARU PADA PENDERITA TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUNDUTAHUN 2020*. <https://doi.org/http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2094/1/JURNAL%20ELVA%20RIAKASIH.pdf>
- Febrina, W. (2018). Analisis Peran Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat (Pmo) Pasien Tb Paru. *Human Care Journal*, 3(2), 118. <https://doi.org/10.32883/hcj.v3i2.66>
- Friskilla Simanjuntak. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Pasien TB Paru Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2019. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara*.
- Gunawan, A. R. S., Simbolon, R. L., & Fauzia, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru di Lima Puskesmas Se-kota

Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau*, 4(2), 1–20.  
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFDOK/article/view/15495/15037>

Herawati, C., Abdurakhman, R. N., & Rundamintasih, N. (2020). Peran Dukungan Keluarga, Petugas Kesehatan dan Perceived Stigma dalam Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberculosis Paru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 19. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.19-23>

Hutajulu, S. (2020). PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT TERHADAP KEPATUHAN MENELAN OBAT PADA PENDERITA TB PARU DI PUSKESMAS TANAH JAWA, KECAMATAN TANAH JAWA KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2017. *Jurnal Ilmiah Research Sains*, 6(1), 1–10.  
<https://doi.org/http://www.jurnalmdiraindure.com/wp-content/uploads/2020/02/3.-Setia-Megawati-Hutajulu-SKM-M.Si-converted.pdf>

Inaya, F., & Sagita, S. (2020). Hubungan peran pengawas menelan obat terhadap keberhasilan pengobatan pasien Tuberculosis paru Di Kota Kupang. *Cendana Medical Journal (CMJ)*, 206–213.  
<http://ejournal.undana.ac.id/CMJ/article/view/3490>

Jufrizal, Hermansyah, & Mulyadi. (2016). Peran Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat (PMO) Dengan Tingkat Keberhasilan Pengobatan Penderita Tuberculosis Paru The Family Role As Tuberculosis Treatment Observer with Tuberculosis Treatment Success Level of Pulmonary Tuberculosis Patients Global Tu. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(4), 25–36.

Kadek, swarjana dwi. (2021). Gambaran Perilaku Pengawas Minum Obat (PMO) Terhadap Sikap, Kepatuhan Minum Obat Dan Kualitas Hidup Pasien TB Paru. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(1), 39–42. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.33846/sf12110>

Kemenkes RI. (2011). Pedoman Nasional Pengendalian Tuberculosis-Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 364. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Pengendalian Tuberculosis*, 110.

Kemenkes RI. (2017). Kebijakan Program Penanggulangan Tuberculosis Indonesia. *Modul Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit*, 1–23.

Kemenkes RI. (2018). Tuberculosis ( TB ). *Tuberculosis*, 1(april), 2018. [www.kemendes.go.id](http://www.kemendes.go.id)

Kemenkes RI. (2020). *Panduan Peringatan Tuberculosis Sedunia*. 68. <https://dinkes.jatimprov.go.id/userimage/dokumen/juknis-htbs-beserta->

juknis-penemuan-kasus\_final.pdf

- Lubis, N. A. (2018). Analisis Pelaksanaa Program Penanggulangan TB Paru di Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Tembung Tahun 2018. *Universitas Sumatera Utara*.
- Lusi, A., Fitriangga, A., & Irsan, A. (2017). *Gmbaran Keberhasilan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Bta Positif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Kakap*. 1–21.
- Mellyana, V., Nurinda, E., Fauzi, R., Indrayana, S., Studi, P., Farmasi, S., Kesehatan, F. I., Ata, U. A., Studi, P., Ilmu, S., Kesehatan, F. I., Ata, U. A., Mellyana, V., Studi, P., Farmasi, S., Kesehatan, F. I., & Ata, U. A. (2021). *Hubungan Pengetahuan terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Binangun Cilacap*. 5(2), 1–7.
- Mochammad, H. M., Aisah, S., & Ernawati. (2012). Gambaran Pengawas Menelan Obat (PMO) Di Puskesmas Genuk Dan Bangetayu Semarang. *Jurnal Keperawatan*, 5(2), 80–100. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/FIKkeS/article/viewFile/1862/1904>
- Napitupulu, M., & Harahap, L. F. (2020). Hubungan peran pengawas menelan obat (PMO) dengan keberhasilan minum obat pasien Tuberkulosis paru Di wilayah kerja puskesmas Ulak Tano. *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 41–47. <https://uit.ejournal.id/JKKM/article/view/750>
- Negm, M. F., Al mehry, G. F., Ali, T. M., & Abd Elfadil, S. S. (2016). Tuberculosis situation in Ismailia governorate (2002–2012) before and after Direct Observed Therapy Short Course Strategy (DOTS). *Egyptian Journal of Chest Diseases and Tuberculosis*, 65(1), 211–217. <https://doi.org/10.1016/j.ejcdt.2015.09.005>
- Netty, N., Kasman, K., & Ayu, S. D. (2018). Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis (Tb) Paru Bta Positif Di Wilayah Kerja Upt. Puskesmas Martapura 1. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.31602/ann.v5i1.1728>
- Nihayatul, H., Muji, L., & Ika, W. (2021). Journal of Midwifery Science : Basic and Applied Research. *Journal of Midwifery Science : Basic and Applied Research*, 3, 25–31. <https://doi.org/http://ejournal.poltekkes smg.ac.id/ojs/index.php/JOMISBAR>
- Notoadmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta.

- Notoatmodjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan edisi revisi*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Nurhakim, A. D., Harfiani, E., & Mashoedjo. (2020). Faktor Apa yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Pengobatan Tuberkulosis di Lagoa Jakarta? What Factors Affect Low Rates of Tuberculosis Treatment in Lagoa Jakarta? *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 2020. <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/80>
- Pane, C. S. V. (2019). *Pelaksanaan tugas pengawas menelan obat (PMO) di Puskesmas Medan Area Selatan Kecamatan Medan Area tahun 2018*.
- Pertiwi, D., & Herbawani, C. K. (2021). *TERHADAP KEBERHASILAN PENGOBATAN PASIEN TUBERKULOSIS PARU: A. 2*, 168–175.
- Putro, A. H. S., & Risna, B. E. (2013). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Keberhasilan Pengobatan Tahap Intensif Penderita Tuberculosis Paru Wilayah Puskesmas Ngembal Kulon Kabupaten Kudus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 29–38. <https://doi.org/https://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/27/110>
- Ria, rahmasari nur suci winda. (2018). *PERANTENAGA KESEHATAN DALAM KEPATUHAN BEROBAT PASIEN TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BULU KABUPATEN SUKOHARJO*. [https://doi.org/http://eprints.ums.ac.id/60981/12/NASKAH%20PUBLIK ASI-261.pdf](https://doi.org/http://eprints.ums.ac.id/60981/12/NASKAH%20PUBLIK%20ASI-261.pdf)
- Romaito, M. E. (2021). *Implementasi Program Penanggulangan TB Paru dengan Strategi DOTS di Puskesmas Medan Area Selatan Tahun 2018*.
- Rosa & Anwar. (2020). *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu. Sereal Untuk*, 8(1), 51.
- Salehitali, S., Noorian, K., Hafizi, M., & Dehkordi, A. H. (2019). Quality of life and its effective factors in tuberculosis patients receiving directly observed treatment short-course (DOTS). *Journal of Clinical Tuberculosis and Other Mycobacterial Diseases*, 15, 100093. <https://doi.org/10.1016/j.jctube.2019.100093>
- Sari, I. D., Yuniar, Y., & Syaripuddin, M. (2014). Studi Monitoring Efek Samping Obat Antituberkulosis Fdc Kategori 1 Di Provinsi Banten

- Dan Provinsi Jawa Barat. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 24(1), 28–35.  
<https://doi.org/10.22435/mpk.v24i1.3484.28-35>
- Sholikhah, L. F., & Listyorini, D. (2012). Hubungan antara tingkat pengetahuan dan mutu pelayanan kesehatan terhadap kepatuhan minum obat penderita tuberculosis paru di puskesmas gatak. *Berita Ilmu Keperawatan*, 05(3), 138–144.
- Sibarani, E. M. (2018). Analisis Penat. *Analisis Kesadahan Total Dan Alkalinitas Pada Air Bersih Sumur Bor Dengan Metode Titrimetri Di PT Sucofindo Daerah Provinsi Sumatera Utara*, 44–48.
- Sitorus, B., Fatmawati, & Rahmaniah, S. E. (2017). Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) Terhadap Pengobatan Penderita Tuberkulosa Diwilayah Kerja Unit Pengobatan Penyakit Paru-Paru (UP4) Pontianak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura*, 3, 1–21.
- Suprayogi, A. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH DRUG. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 6(2), 405–411.
- Syakur, R., Usman, J., & Asying, H. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis ( Tbc ) Di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Kota Makassar Factors Associated With The Incidence of Pulmonary Tuberculosis In Great Hall Of Community Lung Of Health Makassar. *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 17–24.
- Widianingrum, T. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tb Di Wilayah Kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya. *Skripsi*, 1–118.
- World Health Organization. (2017). Global Tuberculosis Report 2017. In *Workplace Health and Safety* (Vol. 63, Issue 10).  
[https://doi.org/https://www.who.int/tb/publications/global\\_report/gtbr2017\\_main\\_text.pdf](https://doi.org/https://www.who.int/tb/publications/global_report/gtbr2017_main_text.pdf)
- World Health Organization. (2020). *GLOBAB TUBERCULOSIS REPORT 2020*.  
<https://doi.org/https://www.who.int/publications/i/item/9789240013131>
- Yadav, R. K., Kaphle, H. P., Yadav, D. K., Marahatta, S. B., Shah, N. P., Baral, S., Khatri, E., & Ojha, R. (2021). Health related quality of life and associated factors with medication adherence among tuberculosis patients in selected districts of Gandaki Province of Nepal. *Journal of Clinical Tuberculosis and Other Mycobacterial Diseases*, 23, 100235. <https://doi.org/10.1016/j.jctube.2021.100235>

- Yuda, T., & Utoyo, B. (2018). *The Role Of Drugs Supervisor Toward The Treatment Results Of Pulmonary Tuberculosis Patients At Gombang Community Health Center*. *XI(li)*, 393–398.
- Yuliani, N. N., Maria, I., Andre, L. T., & Saal, N. (2019). Peran Pengawas Minum Obat Terhadap Keberhasilan Pengobatan Tuberculosis dengan Strategi DOTS di Puskesmas Oebobo Kota Kupang. *Jurnal Inovasi Kebijakan*, *4(2)*, 31–41. <https://doi.org/10.37182/jik.v2i4.38>
- Yulianti, S. (2019). Tingkat Pengetahuan Pasien TB Paru Berhubungan Dengan Pelaksanaan Strategi DOTS. *Nchat*, *1(1)*, 17–24.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### Kuesioner Evaluasi PMO (Pengawas Minum Obat) Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Mattirobulu Kabupaten Pinrang

##### Karakteristik Responden Pasien Tuberkulosis Paru

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
  1. Laki-laki
  2. Perempuan
4. Pendidikan :
  1. Tidak tamat SD
  2. SD
  3. SMP
  4. SMA/SLTA
  5. Sarjana
5. Pekerjaan :
  1. Bekerja (.....)
  2. Tidak bekerja



### Peran Pengawas Minum Obat (PMO)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah PMO menyaksikan saudara pada saat menelan obat		
2	Apakah PMO meyakinkan saudara bahwa tuberkulosis bisa sembuh bila menelan obat secara teratur		
3	Apakah PMO mendorong saudara untuk tetap menelan obat secara teratur		
4	Apakah PMO menjelaskan manfaat pengobatan secara teratur		
5	Apakah PMO mengingatkan saudara waktu pemeriksaan ulang dahak		
6	Apakah PMO menjelaskan penyebab tuberkulosis pada keluarga anda		
7	Apakah PMO menjelaskan bagaimana cara penularan tuberkulosis pada keluarga anda		
8	Apakah PMO menjelaskan gejala tuberkulosis pada keluarga anda		
9	Apakah PMO menjelaskan tahapan pengobatan tuberkulosis pada keluarga anda		

### **Pengetahuan PMO tentang Penyakit Tuberkulosis Paru**

1. Apakah tugas dari PMO menurut anda?
  - a. Mengawasi/mengingatkan penderita tuberkulosis untuk minum obat
  - b. Mendampingi penderita tuberkulosis
  - c. Mengobati penderita tuberkulosis
2. Menurut anda apa yang dimaksud dengan penyakit tuberkulosis paru ?
  - a. Penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri yang menyerang paru dan masih bisa disembuhkan
  - b. Penyakit batuk berdarah yang disebabkan karena kuman
  - c. Penyakit yang disebabkan karena guna-guna
3. Apakah penyebab penyakit tuberkulosis paru ?
  - a. Bakteri *Mycobacterium tuberculosis*
  - b. Merokok, kelelahan dan pola makan yang tidak teratur
  - c. Tidak tahu
4. Menurut anda, pada bagian apa kuman tuberkulosis dapat menyerang?
  - a. Kulit
  - b. Paru-paru
  - c. a dan b benar
5. Menurut anda melalui apa penyakit tuberkulosis dapat menular?
  - a. Air kencing
  - b. Keringat
  - c. Percikan dahak penderita
6. Dari gejala dibawah ini, apa yang bukan termasuk gejala penyakit tuberkulosis paru?
  - a. Batuk lebih dari 3 minggu
  - b. Sering kencing pada malam hari
  - c. Nyeri dada, sesak nafas dan batuk darah

7. Menurut anda mengapa harus periksa dahak sebanyak tiga kali di awal pengobatan?
  - a. Untuk memastikan bahwa orang tersebut sakit tuberkulosis atau tidak
  - b. Untuk membersihkan tenggorokan dari kotoran
  - c. Untuk membuat dahak jadi lebih bersih
8. Berapa lama total pengobatan tuberkulosis paru yang anda ketahui?
  - a. Lama pengobatan tidak pasti
  - b. Pengobatan selama 6 bulan di sertai minum obat secara teratur
  - c. Pengobatan selama 2 bulan disertai suntik obat secara teratur
9. Sampai kapan seorang penderita tuberkulosis paru dinyatakan sembuh?
  - a. Gejala penyakit hilang dan sudah baikan
  - b. Berat badan dan nafsu makan naik
  - c. Sampai dinyatakan sembuh oleh dokter
10. Apakah akibat jika obat tuberkulosis tidak diminum secara teratur?
  - a. Tidak ada akibatnya
  - b. Penyakit dapat sembuh dengan sendirinya
  - c. Kuman menjadi kebal terhadap obat dan penyakit tidak sembuh serta dapat menular
11. Bagaimana pencegahan dari penyakit tuberkulosis paru?
  - a. Minum obat dengan teratur
  - b. Merokok
  - c. Begadang
12. Menurut anda apa pentingnya minum obat secara teratur?
  - a. Agar tidak menularkan penyakit tuberkulosis ke orang sekitar
  - b. Untuk menghilangkan gejala batuk-batuk
  - c. Agar cepat sembuh dari tuberkulosis dan mencegah penyakit untuk bertambah parah

13. Menurut anda apa manfaat dari pemeriksaan dahak dan *photo rontgen*?

- a. Untuk membakar kuman penyakit tuberkulosis
- b. Tidak ada manfaatnya
- c. Untuk memastikan status penyakit tuberkulosis paru, memantau kemajuan pengobatan dan memastikan kesembuhan

#### Tindakan Pengawas Minum Obat

No	Pertanyaan	Tanggapan			
		STS	TS	S	SS
1	PMO teratur mengawasi saya untuk minum obat				
2	PMO mengingatkan saya untuk minum obat setiap hari				
3	PMO mengingatkan saya jadwal memeriksa dahak di puskesmas				
4	PMO menemani saya ke puskesmas untuk melakukan pemeriksaan				
5	Menurut saya PMO tidak hanya mengawasi saya minum obat Tetapi juga mendengarkan keluhan-keluhan penderita serta memberi dukungan kepada penderita				

### Dukungan Petugas Kesehatan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah petugas kesehatan pernah mengadakan pertemuan dengan anda		
2	Apakah petugas kesehatan melakukan kegiatan seperti pemeriksaan dahak		
3	Apakah petugas kesehatan mengajarkan cara membuang dahak		
4	Apakah petugas kesehatan memberi tahu jadwal kontrol dahak atau kontrol rutin		
5	Apakah petugas kesehatan menghubungi anda jika jadwal kunjungan akan tiba atau mengingatkan jika obat anda akan habis		
6	Apakah petugas kesehatan menjelaskan tentang jadwal minum obat		
7	Apakah petugas kesehatan memberikan penjelasan tentang pentingnya menjalani pengobatan secara teratur hingga tuntas		
8	Apakah petugas kesehatan menjelaskan tentang kemungkinan adanya efek samping dari OAT		
9	Apakah petugas kesehatan menanyakan keadaan/kemajuan yang saudara rasakan selama pengobatan		
10	Apakah petugas kesehatan ramah dalam melayani pasien baik dalam pengambilan obat ataupun pengobatannya di puskesmas		
11	Apakah petugas kesehatan membuat anda nyaman dan tenang dalam pengobatan yang anda lakukan		

12	Apakah petugas kesehatan memberikan pujian jika melihat adanya perkembangan dalam pengobatan anda		
13	Apakah petugas kesehatan bertanya tentang keluhan-keluhan yang sering anda rasakan khususnya berkaitan dengan penyakit tuberkulosis yang anda derita		
14	Apakah petugas kesehatan memberikan semangat/motivasi agar saudara cepat sembuh		
15	Apakah petugas kesehatan memberikan penyuluhan tentang tuberkulosis dengan baik di puskesmas maupun dilapangan		
16	Apakah petugas kesehatan memberikan penyuluhan tuberkulosis kepada keluarga anda		

### Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Paru

No	Pertanyaan	Tanggapan			
		STS	TS	S	SS
1	Pasien tidak pernah lupa untuk minum obat tuberkulosis				
2	Saat kondisi pasien merasa lebih baik, pasien tidak pernah menghentikan pengobatannya				
3	Obat pasien tidak pernah tersisa				
4	Pasien tidak pernah mengurangi atau berhenti minum obat tanpa sepengetahuan dokter karena merasa obat yang diberikan membuat keadaanya menjadi lebih buruk				
5	Ketika bepergian/meninggalkan rumah pasien tidak pernah lupa membawa obat				
6	Kemarin anda minum obat dengan lengkap				
7	Pasien melakukan tes pemeriksaan dahak				
8	Pasien selalu pernah datang untuk melakukan pemeriksaan dahak ulang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan				

## Lampiran 2

### OUTPUT SPSS Hasil Analisis Data Penelitian

#### Karakteristik Responden

##### jenis kelamin responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	71	47,0	47,0	47,0
Valid Perempuan	80	53,0	53,0	100,0
Total	151	100,0	100,0	

##### pendidikan responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak tamat SD	16	10,6	10,6	10,6
SD	29	19,2	19,2	29,8
Valid SMP	21	13,9	13,9	43,7
SMA	66	43,7	43,7	87,4
Sarjana	19	12,6	12,6	100,0
Total	151	100,0	100,0	

##### kelompok umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
15-24	10	6,6	6,6	6,6
25-34	33	21,9	21,9	28,5
35-44	41	27,2	27,2	55,6
Valid 45-54	34	22,5	22,5	78,1
55-64	24	15,9	15,9	94,0
65-74	9	6,0	6,0	100,0
Total	151	100,0	100,0	



### Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Bekerja	63	41,7	41,7	41,7
Valid Tidak bekerja	88	58,3	58,3	100,0
Total	151	100,0	100,0	

### Distribusi Variabel

#### Peran PMO

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Berperan	116	76,8	76,8	76,8
Valid Kurang berperan	35	23,2	23,2	100,0
Total	151	100,0	100,0	

#### Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Baik	136	90,1	90,1	90,1
Valid Kurang	15	9,9	9,9	100,0
Total	151	100,0	100,0	

#### Tindakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Baik	111	73,5	73,5	73,5
Valid Kurang	40	26,5	26,5	100,0
Total	151	100,0	100,0	

**Dukungan Petugas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Mendukung	132	87,4	87,4	87,4
Kurang Mendukung	19	12,6	12,6	100,0
Total	151	100,0	100,0	

**keberhasilan pengobatan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Berhasil	98	64,9	64,9	64,9
Kurang Berhasil	53	35,1	35,1	100,0
Total	151	100,0	100,0	



	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	-,031	,258	-,060	,120	,086	,602**	,657**	1	,555**	,545**
PR8	Sig. (2-tailed)	,856	,128	,729	,487	,618	,000	,000		,000	,001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,322	,358*	,265	,265	,215	,645**	,564**	,555**	1	,731**
PR9	Sig. (2-tailed)	,055	,032	,118	,118	,208	,000	,000	,000		,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,599**	,784**	,486**	,596**	,624**	,731**	,652**	,545**	,731**	1
peranPMO	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,001	,000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,821	9



P8	Pearson Correlation	,506**	,825**	,507**	,440**	,595**	,327	,506**	1	,398*	,433**	,696**	,367*	,327	,761**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,002	,007	,000	,051	,002		,016	,008	,000	,028	,051	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P9	Pearson Correlation	,631**	,179	,069	,440**	-,026	,941**	,882**	,398*	1	,572**	,308	,634**	,941**	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000	,295	,689	,007	,881	,000	,000	,016		,000	,067	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P10	Pearson Correlation	,806**	,414*	,244	-,060	,299	,614**	,661**	,433**	,572**	1	,414*	,617**	,614**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,000	,012	,152	,729	,077	,000	,000	,008	,000		,012	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P11	Pearson Correlation	,396*	,585**	,636**	,222	,721**	,219	,396*	,696**	,308	,414*	1	,215	,219	,656**
	Sig. (2-tailed)	,017	,000	,000	,193	,000	,199	,017	,000	,067	,012		,208	,199	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P12	Pearson Correlation	,870**	,358*	,203	,086	,086	,680**	,731**	,367*	,634**	,617**	,215	1	,680**	,736**
	Sig. (2-tailed)	,000	,032	,236	,618	,618	,000	,000	,028	,000	,000	,208		,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
P13	Pearson Correlation	,682**	,219	,099	,316	,000	1,000**	,810**	,327	,941**	,614**	,219	,680**	1	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000	,199	,565	,060	1,000	,000	,000	,051	,000	,000	,199	,000		,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
totalpe ngetah uan	Pearson Correlation	,855**	,672**	,527**	,366*	,496**	,784**	,825**	,761**	,790**	,742**	,656**	,736**	,784**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,028	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	13

**3. Validitas Dan Realibitas Variabel Tindakan**

**Correlations**

		T1	T2	T3	T4	T5	Totaltindakan
T1	Pearson Correlation	1	,531**	,645**	,623**	,679**	,826**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36
T2	Pearson Correlation	,531**	1	,602**	,567**	,658**	,784**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36
T3	Pearson Correlation	,645**	,602**	1	,842**	,665**	,895**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36
T4	Pearson Correlation	,623**	,567**	,842**	1	,725**	,884**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36
T5	Pearson Correlation	,679**	,658**	,665**	,725**	1	,859**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,826**	,784**	,895**	,884**	,859**	1
totaltindakan	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	36	36	36	36	36	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	5



#### 4. Validitas Dan Realibitas Variabel Dukungan Petugas PMO

Correlations

	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9	D10	D11	D12	D13	D14	D15	D16	total
D1 Pearson Correlation	1	,438**	1,000**	,367*	,470**	,634**	,572**	,323	,323	,179	,255	,327	,327	,534**	,082	,082	,649**
D1 Sig. (2-tailed)		,008	,000	,028	,004	,000	,000	,055	,055	,295	,134	,051	,051	,001	,635	,635	,000
D1 N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
D2 Pearson Correlation	,438**	1	,438**	,788**	,373*	,645**	,564**	,391*	,391*	,169	,262	,219	,219	,289	,088	,088	,585**
D2 Sig. (2-tailed)	,008		,008	,000	,025	,000	,000	,018	,018	,324	,123	,199	,199	,087	,611	,611	,000
D2 N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
D3 Pearson Correlation	1,000**	,438**	1	,367*	,470**	,634**	,572**	,323	,323	,179	,255	,327	,327	,534**	,082	,082	,649**
D3 Sig. (2-tailed)	,000	,008		,028	,004	,000	,000	,055	,055	,295	,134	,051	,051	,001	,635	,635	,000
D3 N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
D4 Pearson Correlation	,367*	,788**	,367*	1	,612**	,407*	,309	,420*	,420*	,215	,174	,136	,136	,139	,136	,136	,519**
D4 Sig. (2-tailed)	,028	,000	,028		,000	,014	,067	,011	,011	,208	,310	,429	,429	,418	,429	,429	,001
D4 N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
D5 Pearson Correlation	,470**	,373*	,470**	,612**	1	,408*	,236	,300	,300	,175	,149	,125	,125	,114	,125	,125	,456**
D5 Sig. (2-tailed)	,004	,025	,004	,000		,013	,165	,075	,075	,306	,385	,468	,468	,509	,468	,468	,005
D5 N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
D6 Pearson Correlation	,634**	,645**	,634**	,407*	,408*	1	,772**	,420*	,420*	,215	,313	,408*	,408*	,510**	,136	,136	,691**
D6 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,014	,013		,000	,011	,011	,208	,063	,013	,013	,001	,429	,429	,000
D6 N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
D7 Pearson Correlation	,572**	,564**	,572**	,309	,236	,772**	1	,454**	,454**	,265	,371*	,331*	,331*	,365*	,189	,189	,645**
D7 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,067	,165	,000		,005	,005	,118	,026	,049	,049	,029	,270	,270	,000

	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,323	,391*	,323	,420*	,300	,420*	,454**	1	1,000**	,391*	,366*	,343*	,343*	,604**	,343*	,343*	,626**
D8	Sig. (2-tailed)	,055	,018	,055	,011	,075	,011	,005		,000	,018	,028	,041	,041	,000	,041	,041	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,323	,391*	,323	,420*	,300	,420*	,454**	1,000**	1	,391*	,366*	,343*	,343*	,604**	,343*	,343*	,626**
D9	Sig. (2-tailed)	,055	,018	,055	,011	,075	,011	,005	,000		,018	,028	,041	,041	,000	,041	,041	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,179	,169	,179	,215	,175	,215	,265	,391*	,391*	1	,935**	,877**	,877**	,289	,877**	,877**	,766**
D10	Sig. (2-tailed)	,295	,324	,295	,208	,306	,208	,118	,018	,018		,000	,000	,000	,087	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,255	,262	,255	,174	,149	,313	,371*	,366*	,366*	,935**	1	,938**	,938**	,431**	,810**	,810**	,812**
D11	Sig. (2-tailed)	,134	,123	,134	,310	,385	,063	,026	,028	,028	,000		,000	,000	,009	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,327	,219	,327	,136	,125	,408*	,331*	,343*	,343*	,877**	,938**	1	1,000**	,568**	,750**	,750**	,820**
D12	Sig. (2-tailed)	,051	,199	,051	,429	,468	,013	,049	,041	,041	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,327	,219	,327	,136	,125	,408*	,331*	,343*	,343*	,877**	,938**	1,000**	1	,568**	,750**	,750**	,820**
D13	Sig. (2-tailed)	,051	,199	,051	,429	,468	,013	,049	,041	,041	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,534**	,289	,534**	,139	,114	,510**	,365*	,604**	,604**	,289	,431**	,568**	,568**	1	,227	,227	,631**
D14	Sig. (2-tailed)	,001	,087	,001	,418	,509	,001	,029	,000	,000	,087	,009	,000	,000		,183	,183	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,082	,088	,082	,136	,125	,136	,189	,343*	,343*	,877**	,810**	,750**	,750**	,227	1	1,000**	,675**
D15	Sig. (2-tailed)	,635	,611	,635	,429	,468	,429	,270	,041	,041	,000	,000	,000	,000	,183		,000	,000

	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	,082	,088	,082	,136	,125	,136	,189	,343*	,343*	,877**	,810**	,750**	,750**	,227	1,000**	1	,675**
D16	Sig. (2-tailed)	,635	,611	,635	,429	,468	,429	,270	,041	,041	,000	,000	,000	,000	,183	,000		,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Duku	Pearson Correlation	,649**	,585**	,649**	,519**	,456**	,691**	,645**	,626**	,626**	,766**	,812**	,820**	,820**	,631**	,675**	,675**	1
ngan	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,914	16



K8	Pearson Correlation	,738**	,419**	,425**	,433**	,568**	,453**	,468**	1	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151
TOTALK	Pearson Correlation	,854**	,767**	,783**	,769**	,795**	,710**	,716**	,801**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,875	8

## Frequency Pertanyaan Kuesioner

### Apakah PMO menyaksikan saudara pada saat menelan obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	94	62,3	62,3	62,3
	Ya	57	37,7	37,7	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

### Apakah PMO meyakinkan saudara bahwa tuberkulosis bisa sembuh bila menelan obat secara teratur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	37	24,5	24,5	24,5
	Ya	114	75,5	75,5	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

### Apakah PMO mendorong saudara untuk tetap menelan obat secara teratur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	37	24,5	24,5	24,5
	Ya	114	75,5	75,5	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

### Apakah PMO menjelaskan manfaat pengobatan secara teratur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	36	23,8	23,8	23,8
	Ya	115	76,2	76,2	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

### Apakah PMO mengingatkan saudara waktu pemeriksaan ulang dahak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	24	15,9	15,9	15,9
	Ya	127	84,1	84,1	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

### Apakah PMO menjelaskan penyebab tuberkulosis pada keluarga anda

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	35	23,2	23,2	23,2
	Ya	116	76,8	76,8	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Apakah PMO menjelaskan bagaimana cara penularan tuberkulosis pada keluarga anda**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	39	25,8	25,8	25,8
	Ya	112	74,2	74,2	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Apakah PMO menjelaskan gejala tuberkulosis pada keluarga anda**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	39	25,8	25,8	25,8
	Ya	112	74,2	74,2	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Apakah PMO menjelaskan tahapan pengobatan tuberkulosis pada keluarga anda**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	59	39,1	39,1	39,1
	Ya	92	60,9	60,9	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**PMO teratur mengawasi saya untuk minum obat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	27	17,9	17,9	17,9
	TS	92	60,9	60,9	78,8
	S	24	15,9	15,9	94,7
	SS	8	5,3	5,3	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**PMO mengingatkan saya untuk minum obat setiap hari**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	17	11,3	11,3	11,3
	TS	71	47,0	47,0	58,3
	S	49	32,5	32,5	90,7
	SS	14	9,3	9,3	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**PMO mengingatkan saya jadwal memeriksa dahak di puskesmas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	9	6,0	6,0	6,0
S	58	38,4	38,4	44,4
SS	84	55,6	55,6	100,0
Total	151	100,0	100,0	

**PMO menemani saya ke puskesmas untuk melakukan pemeriksaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	15	9,9	9,9	9,9
TS	29	19,2	19,2	29,1
S	46	30,5	30,5	59,6
SS	61	40,4	40,4	100,0
Total	151	100,0	100,0	

**Menurut saya PMO tidak hanya mengawasi saya minum obat Tetapi juga mendengarkan keluhan-keluhan penderita serta memberi dukungan kepada penderita**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	10	6,6	6,6	6,6
S	87	57,6	57,6	64,2
SS	54	35,8	35,8	100,0
Total	151	100,0	100,0	

**Apakah petugas kesehatan pernah mengadakan pertemuan dengan anda**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	13	8,6	8,6	8,6
Ya	138	91,4	91,4	100,0
Total	151	100,0	100,0	

**Apakah petugas kesehatan melakukan kegiatan seperti pemeriksaan dahak**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	151	100,0	100,0	100,0



**Apakah petugas kesehatan mengajarkan cara membuang dahak**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	130	86,1	86,1	86,1
	Ya	21	13,9	13,9	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Apakah petugas kesehatan memberi tahu jadwal kontrol dahak atau kontrol rutin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	8	5,3	5,3	5,3
	Ya	143	94,7	94,7	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Apakah petugas kesehatan menghubungi anda jika jadwal kunjungan akan tiba atau mengingatkan jika obat anda akan habis**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	88	58,3	58,3	58,3
	Ya	63	41,7	41,7	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Apakah petugas kesehatan menjelaskan tentang jadwal minum obat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	11	7,3	7,3	7,3
	Ya	140	92,7	92,7	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Apakah petugas kesehatan memberikan penjelasan tentang pentingnya menjalani pengobatan secara teratur hingga tuntas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	16	10,6	10,6	10,6
	Ya	135	89,4	89,4	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Apakah petugas kesehatan menjelaskan tentang kemungkinan adanya efek samping dari OAT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	65	43,0	43,0	43,0
	Ya	86	57,0	57,0	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Apakah petugas kesehatan menanyakan keadaan/kemajuan yang saudara rasakan selama pengobatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	31	20,5	20,5	20,5
	Ya	120	79,5	79,5	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Apakah petugas kesehatan ramah dalam melayani pasien baik dalam pengambilan obat ataupun pengobatannya dipuskesmas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	17	11,3	11,3	11,3
	Ya	134	88,7	88,7	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Apakah petugas kesehatan membuat anda nyaman dan tenang dalam pengobatan yang anda lakukan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	64	42,4	42,4	42,4
	Ya	87	57,6	57,6	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Apakah petugas kesehatan memberikan pujian jika melihat adanya perkembangan dalam pengobatan anda**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	78	51,7	51,7	51,7
	Ya	73	48,3	48,3	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Apakah petugas kesehatan bertanya tentang keluhan-keluhan yang sering anda rasakan khususnya berkaitan dengan penyakit tuberkulosis yang anda derita**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	4,6	4,6	4,6
	Ya	144	95,4	95,4	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Apakah petugas kesehatan memberikan semangat/motivasi agar saudara cepat sembuh**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	2,0	2,0	2,0
	Ya	148	98,0	98,0	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Apakah petugas kesehatan memberikan penyuluhan tentang tuberkulosis dengan baik di puskesmas maupun dilapangan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	17	11,3	11,3	11,3
	Ya	134	88,7	88,7	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Apakah petugas kesehatan memberikan penyuluhan tuberkulosis kepada keluarga anda**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	24	15,9	15,9	15,9
	Ya	127	84,1	84,1	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**tugas dari PMO menurut anda?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	45	29,8	29,8	29,8
	Benar	106	70,2	70,2	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**apa yang dimaksud dengan penyakit tuberkulosis paru ?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	49	32,5	32,5	32,5
	Benar	102	67,5	67,5	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**penyebab penyakit tuberkulosis paru ?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	48	31,8	31,8	31,8
	Benar	103	68,2	68,2	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**pada bagian apa kuman tuberculosis dapat menyerang?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	23	15,2	15,2	15,2
	Benar	128	84,8	84,8	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**melalui apa penyakit tuberculosis dapat menular?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	38	25,2	25,2	25,2
	Benar	113	74,8	74,8	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**apa yang bukan termasuk gejala penyakit tuberculosis paru?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	28	18,5	18,5	18,5
	Benar	123	81,5	81,5	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**mengapa harus periksa dahak sebanyak tiga kali di awal pengobatan?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	40	26,5	26,5	26,5
	Benar	111	73,5	73,5	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**berapa lama total pengobatan tuberculosis paru yang anda ketahui?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	3	2,0	2,0	2,0
	Benar	148	98,0	98,0	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**sampai kapan seorang penderita tuberculosis paru dinyatakan sembuh?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	3	2,0	2,0	2,0
	Benar	148	98,0	98,0	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**akibat jika obat tuberculosis tidak diminum secara teratur?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	13	8,6	8,6	8,6
	Benar	138	91,4	91,4	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**pengecahan dari penyakit tuberculosis paru?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	5	3,3	3,3	3,3
	Benar	146	96,7	96,7	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**apa pentingnya minum obat secara teratur?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	26	17,2	17,2	17,2
	Benar	125	82,8	82,8	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**apa manfaat dari pemeriksaan dahak dan photo rontgen?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	68	45,0	45,0	45,0
	Benar	83	55,0	55,0	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Pasien tidak pernah lupa untuk minum obat tuberculosis**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	46	30,5	30,5	30,5
	TS	21	13,9	13,9	44,4
	S	75	49,7	49,7	94,0
	SS	9	6,0	6,0	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Saat kondisi pasien merasa lebih baik, pasien tidak pernah menghentikan pengobatannya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	121	80,1	80,1	80,1
	SS	30	19,9	19,9	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Obat pasien tidak pernah tersisa**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	119	78,8	78,8	78,8
	SS	32	21,2	21,2	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Pasien tidak pernah mengurangi atau berhenti minum obat tanpa sepengetahuan dokter karena merasa obat yang diberikan membuat keadaanya menjadi lebih buruk**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	,7	,7	,7
	TS	2	1,3	1,3	2,0
	S	115	76,2	76,2	78,1
	SS	33	21,9	21,9	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Ketika bepergian/meninggalkan rumah pasien tidak pernah lupa membawa obat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	20	13,2	13,2	13,2
	TS	20	13,2	13,2	26,5
	S	78	51,7	51,7	78,1
	SS	33	21,9	21,9	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Kemarin anda minum obat dengan lengkap**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	,7	,7	,7
	S	104	68,9	68,9	69,5
	SS	46	30,5	30,5	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Pasien melakukan tes pemeriksaan dahak**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	115	76,2	76,2	76,2
	SS	36	23,8	23,8	100,0
	Total	151	100,0	100,0	

**Pasien selalu pernah datang untuk melakukan pemeriksaan dahak ulang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	39	25,8	25,8	25,8
TS	12	7,9	7,9	33,8
Valid S	82	54,3	54,3	88,1
SS	18	11,9	11,9	100,0
Total	151	100,0	100,0	

**Uji Chi Square**

**Peran PMO \* keberhasilan pengobatan**

**Crosstab**

		keberhasilan pengobatan		Total
		Berhasil	Kurang Berhasil	
Peran PMO	Berperan	Count 96	Count 20	Count 116
		% within Peran PMO 82,8%	% within Peran PMO 17,2%	% within Peran PMO 100,0%
Kurang berperan		Count 2	Count 33	Count 35
		% within Peran PMO 5,7%	% within Peran PMO 94,3%	% within Peran PMO 100,0%
Total		Count 98	Count 53	Count 151
		% within Peran PMO 64,9%	% within Peran PMO 35,1%	% within Peran PMO 100,0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	70,062 <sup>a</sup>	1	,000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	66,721	1	,000		
Likelihood Ratio	73,733	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	69,598	1	,000		
N of Valid Cases	151				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,28.

b. Computed only for a 2x2 table

## pengetahuan \* keberhasilan pengobatan

Crosstab

			keberhasilan pengobatan		Total
			Berhasil	Kurang Berhasil	
pengetahuan	Baik	Count	87	49	136
		% within pengetahuan	64,0%	36,0%	100,0%
	Kurang	Count	11	4	15
		% within pengetahuan	73,3%	26,7%	100,0%
Total	Count	98	53	151	
	% within pengetahuan	64,9%	35,1%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,520 <sup>a</sup>	1	,471		
Continuity Correction <sup>b</sup>	,190	1	,663		
Likelihood Ratio	,541	1	,462		
Fisher's Exact Test				,577	,339
Linear-by-Linear Association	,516	1	,472		
N of Valid Cases	151				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,26.

b. Computed only for a 2x2 table



## Tindakan \* keberhasilan pengobatan

Crosstab

		keberhasilan pengobatan		Total	
		Berhasil	Kurang Berhasil		
Tindakan	Baik	Count	86	25	111
		% within Tindakan	77,5%	22,5%	100,0%
Tindakan	Kurang	Count	12	28	40
		% within Tindakan	30,0%	70,0%	100,0%
Total		Count	98	53	151
		% within Tindakan	64,9%	35,1%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	29,096 <sup>a</sup>	1	,000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	27,049	1	,000		
Likelihood Ratio	28,421	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	28,903	1	,000		
N of Valid Cases	151				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14,04.

b. Computed only for a 2x2 table

## Dukungan Petugas \* keberhasilan pengobatan

Crosstab

			keberhasilan pengobatan		Total
			Berhasil	Kurang Berhasil	
Dukungan Petugas	Mendukung	Count	90	42	132
		% within Dukungan Petugas	68,2%	31,8%	100,0%
	Kurang Mendukung	Count	8	11	19
		% within Dukungan Petugas	42,1%	57,9%	100,0%
Total	Count	98	53	151	
	% within Dukungan Petugas	64,9%	35,1%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4,958 <sup>a</sup>	1	,026		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3,879	1	,049		
Likelihood Ratio	4,720	1	,030		
Fisher's Exact Test				,038	,026
Linear-by-Linear Association	4,925	1	,026		
N of Valid Cases	151				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,67.

b. Computed only for a 2x2 table

## Uji Regresi Logistik

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	109,515 <sup>a</sup>	,435	,599

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,569	3	,463

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

	keberhasilan pengobatan = Berhasil		keberhasilan pengobatan = Kurang Berhasil		Total	
	Observed	Expected	Observed	Expected		
	1	4	4,559	1		,441
2	81	79,787	9	10,213	90	
Step 1	3	11	11,654	10	9,346	21
4	1	1,654	15	14,346	16	
5	1	,346	18	18,654	19	

**Classification Table<sup>a</sup>**

	Observed	Predicted		
		keberhasilan pengobatan		Percentage Correct
		Berhasil	Kurang Berhasil	
Step 1	keberhasilan pengobatan Berhasil	96	2	98,0
	Kurang Berhasil	20	33	62,3
Overall Percentage				85,4

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>								
DukunganPetugas(1)	,280	,796	,123	1	,725	1,323	,278	6,297
Tindakan(1)	-1,901	,548	12,019	1	,001	,149	,051	,438
Peran(1)	-4,254	,797	28,488	1	,000	,014	,003	,068
Constant	3,820	,995	14,741	1	,000	45,592		

a. Variable(s) entered on step 1: DukunganPetugas, Tindakan, Peran.

## UJI T (UJI WALD)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,715 <sup>a</sup>	,511	,504	,337

a. Predictors: (Constant), Peran PMO, Tindakan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,575	2	8,787	77,308	,000 <sup>b</sup>
	Residual	16,823	148	,114		
	Total	34,397	150			

a. Dependent Variable: keberhasilan pengobatan

b. Predictors: (Constant), Peran PMO, Tindakan


**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,197	,101		1,962	,052
	Tindakan	,250	,066	,231	3,769	,000
	Peran PMO	,680	,069	,601	9,814	,000

a. Dependent Variable: keberhasilan pengobatan

## Lampiran 3

### SURAT KEPUTUSAN PENGUJI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
Jl. Percintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585650, 516-005, FAX: (0411) 586013  
E-mail : dekan\_fmuh@yahoo.com, website : http://fkm.unhas.ac.id/

---

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
Nomor : 2491/UN4.14/TD.06/2021  
tentang  
**PENGANGKATAN KOMISI PENASEHAT TESIS BAGI MAHASISWA**  
**PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT / ADMINISTRASI DAN**  
**KEBIJAKAN KESEHATAN**  
**A.N. PUTRI PRATIWI NOMOR POKOK: K012201023**  
**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Membaca : Surat Usulan Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Nomor: 2479/UN4.14.B/TD.06/2021 tanggal 5 April 2021 Perihal Usulan Komisi Penasehat dan Rencana Judul Tesis bagi Sdr. PUTRI PRATIWI Nomor Pokok **K012201023**.

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Bimbingan Tesis bagi Sdr. PUTRI PRATIWI Nomor Pokok **K012201023**, mahasiswa Program Magister Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Administrasi dan Kebijakan Kesehatan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas, dipandang perlu mengangkat Ketua Komisi Penasehat dan Anggota Komisi Penasehat Tesis.

Mengingat : b. Bahwa untuk memenuhi maksud butir (a) di atas maka perlu menerbitkan Surat Keputusan.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78)

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 No. 158)

3. Peraturan Pemerintah RI No. 23 Tahun 1956, tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (LN 1956 No. 39)

4. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

5. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 Tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Unhas PTN-BH

6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 98/MPK.A4/KP/2014 Tanggal 26 Maret 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode 2014-2018

7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 5441/UN4/OT 04/2016 Tanggal 1 Februari 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin

8. Peraturan Rektor Unhas No. 2784/UNH4.1/KEP/2018 Tanggal 16 Juli 2018 tentang Penyelenggaraan Program Magister (S2) Universitas Hasanuddin.

**MEMUTUSKAN**


Menetapkan : Mengangkat Ketua dan Anggota Komisi Penasehat Tesis bagi Sdr. PUTRI PRATIWI Nomor Pokok **K012201023**, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Administrasi dan Kebijakan Kesehatan pada Program Pascasarjana Unhas dengan susunan sebagai berikut:

Pertama : 1. **Prof. Dr. Darmawansyah, SE.,MS** Ketua  
2. **Prof. Dr. Indar, SH., MPH.** Anggota

Kedua : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia di Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas.

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya masa studi yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan kesalahan di dalamnya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.


Ditetapkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 5 April 2021  
Dekan,

  
Dr. Aminuddin Syam, SKM, M.Kes., M.Med.Ed.  
NIP. 19670617 199903 1 001

Tembusan Kepada Yth :  
1. Para Wakil Dekan FKM-UNHAS  
2. Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat FKM-UNHAS  
3. sdr. **PUTRI PRATIWI**  
4. Peringgal

## Lampiran 4

### SURAT KEPUTUSAN PENGUJI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp (0411) 585658, 516-005, FAX: (0411) 586013  
E-mail : dekan\_fkmu@yahoo.com, website : http://fkm.unhas.ac.id/

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
Nomor : 2520/UN4.14/TD.06/2021  
tentang  
**PENGGANTIAN PANITIA PENILAI SEMINAR USUL, HASIL, DAN UJIAN AKHIR MAGISTER**  
**PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT / ADMINISTRASI DAN**  
**KEBIJAKAN KESEHATAN**  
**A.N. PUTRI PRATIWI NOMOR POKOK: K012201023**  
**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Membaca : Surat Usulan Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Nomor: 2504/UN4.14.8/TD.06/2021 tanggal 5 April 2021 tentang Usulan Panitia Penilai Seminar Usul, Hasil dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. **PUTRI PRATIWI** Nomor Pokok **K012201023**.

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Seminar Usul, Hasil dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. **PUTRI PRATIWI** Nomor Pokok: **K012201023**, mahasiswa Program Magister Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Administrasi dan Kebijakan Kesehatan pada Program Pascasarjana Unhas, dipandang perlu mengangkat Panitia Penilai.  
b. Bahwa untuk memenuhi maksud butir (a) di atas maka perlu menerbitkan Surat Keputusan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78)  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 No. 158)  
3. Peraturan Pemerintah RI No. 23 Tahun 1956, tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (LN 1956 No. 39)  
4. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 Tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Unhas PTN-BH  
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 98/MPK.A4/KP/2014 Tanggal 26 Maret 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode 2014-2018  
7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 5441/UN4/OT.04/2016 Tanggal 1 Februari 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin  
8. Peraturan Rektor Unhas No. 2784/UNH4.1/KEP/2018 Tanggal 16 Juli 2018 tentang Penyelenggaraan Program Magister (S2) Universitas Hasanuddin.


**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
Pertama : Mengangkat Panitia Penilai Seminar Usul, Hasil, dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. **PUTRI PRATIWI** Nomor Pokok: **K012201023**, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat / Administrasi dan Kebijakan Kesehatan pada Program Pascasarjana Unhas dengan susunan sebagai berikut.  
1. Prof. Dr. Darmawansyah, SE.,MS Ketua  
2. Prof. Dr. Indar, SH., MPH. Sekretaris  
3. Prof. Dr. Amran Razak, M.Sc. Anggota  
4. Dr. Nurhaedar Jafar, Apt., M.Kes. Anggota  
5. Prof. Dr. Masni, Apt., MSPH. Anggota

Kedua : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia di Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas.

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya masa studi yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan kesalahan di dalamnya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar  
Pada Tanggal : 5 April 2021  
Dekan,

  
**Dr. Aminuddin Syam, SKM, M.Kes., M.Med.Ed.**  
NIP. 19670617 199903 1 001

Tembusan Kepada Yth :  
1. Para Wakil Dekan FKM-UNHAS  
2. Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat FKM-UNHAS  
3. sdr. **PUTRI PRATIWI**  
4. Peringgal

## Lampiran 5

### SURAT IZIN PENGAMBILAN DATA AWAL DARI KAMPUS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658  
E-mail : [fkunhas@gmail.com](mailto:fkunhas@gmail.com), website : <https://fkunhas.ac.id/>

No : 5566/UN4.14/PT.01.04/2021 9 Juli 2021  
Lamp : -  
Hal : **Pengambilan Data Awal**

Yth.  
**Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang**  
Di -  
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :


Nama : **Putri Pratiwi**  
Nomor Pokok : **K012201023**  
Program Studi : **Kesehatan Masyarakat**

Bermaksud melakukan pengambilan data mengenai data Jumlah kasus TB di seluruh puskesmas Kab. Pinrang, data tersebut akan digunakan untuk penyusunan proposal tesis dengan judul **Analisis Penatalaksanaan Program Penanggulangan Tuberkulosis Paru dengan Strategi DOTS di Puskesmas kab. Pinrang.**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan

  
**Dr. Aminuddin Syam, SKM.,M.Kes.,M.Med.Ed**  
NIP. 19670617 199903 1 001

Tembusan :  
1. Para Wakil Dekan FKM Unhas  
2. Arsip





## Lampiran 6

### SURAT IZIN PENELITIAN DARI KAMPUS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658  
E-mail : [fk.m.unhas@gmail.com](mailto:fk.m.unhas@gmail.com), website : <https://fk.m.unhas.ac.id>

No : 10426/UN4.14/PT.01.04/2021 14 September 2021  
Lamp : Proposal  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan  
Provinsi Sulawesi Selatan**  
Di -  
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Putri Pratiwi**  
Nomor Pokok : **K012201023**  
Program Studi : **Kesehatan Masyarakat**

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul "**Evaluasi Pengawas Minum Obat (PMO) Terhadap Keberhasilan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang**".


Pembimbing : 1. Prof. Dr. Darmawansyah, SE.,MS (Ketua)  
2. Prof. Dr. Indar, SH.,MPH (Anggota)

Waktu Penelitian : November 2021 – Januari 2022

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan

  
**Dr. Aminuddin Syam, SKM.,M.Kes.,M.Med.Ed**  
NIP. 19670617 199003 1 001

Tembusan :  
1. Para Wakil Dekan FKM Unhas  
2. Peringgal



## LAMPIRAN 7

# SURAT IZIN PENELITIAN DARI PTSP PROVINSI KE PTSP KABUPATEN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 23626/S.01/PTSP/2021  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bupati Pinrang  
Cq. Kepala DPMPSTSP Kab. Pinrang

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 10426/UN4.14/PT.01.04/2021 tanggal 14 September 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **PUTRI PRATIWI**  
Nomor Pokok : K012201023  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S2)  
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Tesis, dengan judul :

**" EVALUASI PENGAWAS MINUM OBAT (PMO) TERHADAP KEBERHASILAN PENGOBATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MATTIRO BULU KABUPATEN PINRANG "**

**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 23 November s/d 23 Desember 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 23 November 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**Ir. H. DENNY IRAWAN SAARDI, M.Si**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19620624 199303 1 003

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 23-11-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://siman.sulselprov.go.id> Email : [nstn@sulselprov.go.id](mailto:nstn@sulselprov.go.id)



## LAMPIRAN 8

# SURAT IZIN PENELITIAN DARI KABUPATEN PINRANG KE PUSKESMAS



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212**

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
Nomor : 503/0576/PENELITIAN/DPMPPTSP/11/2021

Tentang

**REKOMENDASI PENELITIAN**

- Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 29-11-2021 atas nama PUTRI PRATIWI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;  
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;  
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;  
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;  
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;  
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;  
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;  
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan  
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1066/R/T.Teknis/DPMPPTSP/11/2021, Tanggal : 29-11-2021  
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0576/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/11/2021, Tanggal : 29-11-2021

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :
- KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : UNIVERSITAS HASANUDDIN
  2. Alamat Lembaga : JL. P. KEMERDEKAAN Km. 10 MAKASSAR
  3. Nama Peneliti : PUTRI PRATIWI
  4. Judul Penelitian : EVALUASI PENGAWAS MINUM OBAT (PMO) TERHADAP KEBERHASILAN PENGOBATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MATTIRO BULU KABUPATEN PINRANG
  5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
  6. Sasaran/target Penelitian : PASIEN TUBERKULOSIS PARU
  7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Mattiro Bulu
- KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 29-05-2022.
- KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 30 November 2021



Biaya : Rp 0,-

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP., M.Si**  
NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

## LAMPIRAN 9

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN DARI PUSKESMAS



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG  
DINAS KESEHATAN  
**BLUD PUSKESMAS MATTIROBULU**



Alamat : Jln.Poros Barugae –Jampue No. 1 Telp (0421 ) 923025  
Email : [puskesmattirobulu@yahoo.com](mailto:puskesmattirobulu@yahoo.com). Web : [puskesmas-mattirobulu.info](http://puskesmas-mattirobulu.info)

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: 445 / *m* / SKT-MP / TU-MB / II /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ISWADY WAHID, S.Si, M.Si, Apt  
NIP : 19790424 200502 1 005  
Pangkat/Gol : Pembina,IV/a  
Jabatan : Plt.Pimpinan BLUD Puskesmas Mattirobulu

Menerangkan bahwa :

N a m a : PUTRI PRATIWI  
Nomor Pokok : K012201023  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Telah melaksanakan Penelitian di Puskesmas Mattiro Bulu Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang Waktu Penelitian November 2021 – Januari 2022 dalam rangka Persiapan Penulisan Tesis dengan Judul “ Evaluasi Pengawas Minum Obat (PMO) Terhadap Keberhasilan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang”

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barugae , 02 Februari 2022

Plt Pimpinan BLUD Puskesmas Mattirobulu



**ISWADY WAHID, S.Si, M.Si, Apt**  
NIP. 19790424 200502 1 005

## LAMPIRAN 10

### SURAT REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jln. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,  
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https/fkm.unhas.ac.id/

#### REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 10415/UN4.14.1/TP.01.02/2021

Tanggal : 19 November 2021

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	171121012039	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Putri Pratiwi	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Evaluasi Pengawas Minum Obat (PMO) Terhadap Keberhasilan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	1 November 2021
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	1 November 2021
Tempat Penelitian	Wilayah Kerja Puskesmas Mattiro Bulu		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 19 November 2021 Sampai 19 November 2022	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr. Veni Hadju, M.Sc, Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 19 November 2021 
Sekretaris Komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 19 November 2021 

#### Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



**LAMPIRAN 11**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**





## RIWAYAT HIDUP

### A. Riwayat Hidup

1	Nama Lengkap	Putri Pratiwi
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Agama	Islam
4	Tempat dan Tanggal Lahir	Pinrang, 19 Mei 1996
5	Alamat	BTP Blok K/337
6	Email	Putripratiwi560@gmail.com
7	Nomor Telpon/HP	085315386492
8	Keluarga a. Ayah b. Ibu c. Saudara d. Anak ke	Syamsul Syam Singara, SE 5 (Lima) 2 (Dua)

### B. Riwayat Pendidikan

Tahun	Tingkat Pendidikan	Nama Institusi Pendidikan	Fakultas/Jurusan /Konsentrasi
2002-2008	SD	SD Negeri 287 Pinrang	-
2008-2011	SLTP	SMP Negeri 4 Pinrang	-
2011-2014	SLTA	SMA Negeri 9 Pinrang	-
2014-2018	Sarjana	Universitas Hasanuddin	Fakultas Kesehatan Masyarakat/Bisostatistik & KKB
2020-2022	Megister	Universitas Hasanuddin	Fakultas Kesehatan Masyarakat/Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

### C. Riwayat Penelitian

Judul Penelitian	Tahun
Evaluasi Pengawas Minum Obat (Pmo) Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Mattirobulu Kabupaten Pinrang	2021